

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran. Secara psikologis pendidikan yang menggunakan fisik sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan peserta didik, dengan demikian belajar pendidikan jasmani sangat penting. Belajar sebagai proses yang aktif, *learning by doing*. Belajar dengan jalan melakukannya. Tidak ada belajar tanpa aktivitas, baik aktivitas fisik maupun mental.

Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah ingin mewujudkan sumbangannya. Terhadap perkembangan anak yang tidak berat sebelah. Sumbangan yang diberikan dari Pendidikan Jasmani adalah memberikan perkembangan secara menyeluruh, karena yang di kembangkan bukan hanya aspek keterampilan gerak dan kebugaran jasmani (ranah jasmani dan psikomotor), tetapi pengembangan ranah kognitif dan afektif juga dikembangkan. Dengan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan akan diperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran hasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan serta salah satu dari kebutuhan jasmani yang penting bagi manusia. Olahraga merupakan bentuk perilaku gerak manusia yang dilakukan secara spesifik cabang olahraganya yang memiliki arah dan tujuan beragam sehingga olahraga merupakan fenomena yang relevan dengan kehidupan sosial untuk tiap orang. Olahraga juga sebagai wadah pengembangan pertumbuhan fisik untuk menuntaskan tugas tumbuh kembang anak. Sekolah merupakan sarana untuk anak belajar bergerak dengan mata pelajaran pendidikan

jasmani. Oleh karena itu, sangat pentingnya peranan olahraga untuk anak tentunya dibutuhkan pembinaan yang baik dan berkesinambungan.

Para guru Pendidikan Jasmani diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam mengajar dan melatih. Penguasaan suatu metode mengajar dan melatih oleh seorang guru atau pelatih sangat penting dalam meningkatkan prestasi olahraga yang diharapkan. Keberhasilan guru dalam meningkatkan prestasi olahraga yang diharapkan. Keberhasilan guru dalam mengajar akan membawa dampak positif terhadap prestasi. Untuk meraih prestasi yang tinggi perlu dilaksanakan berbagai langkah dalam mencapai prestasi antara lain : dengan meningkatkan metode latihannya serta memperbaiki sarana dan prasarana. Faktor lain yang berpengaruh atas prestasi adalah tingkat kesegaran seseorang, oleh karena itu pemerintah sudah sejak dahulu berperan aktif dalam membentuk manusia Indonesia yang sehat baik jasmani maupun rohani sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari oleh semua lapisan masyarakat.

Sepakbola merupakan olahraga yang populer dan diminati oleh hampir seluruh masyarakat dunia. Olahraga ini sudah populer di semua kalangan. Di Indonesia sepak bola sudah dikenal sejak dulu, tetapi sampai saat ini belum berprestasi di tingkat dunia. Syarat bermain sepak bola dengan bagus adalah harus menguasai kemampuan dasar sepakbola karena atlet yang mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik juga akan berprestasi. Kemampuan dasar sepakbola seperti *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper), *heading* (menyundul bola), dan *stopping* (menghentikan bola). Salah satu skill dasar yang wajib dikuasai atlet adalah kemampuan *shooting* baik dari jarak pendek atau jarak jauh. *Skill shooting* wajib di punyai karena untuk mencetak gol. Permainan target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat berlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Permainan target

juga merupakan permainan yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh untuk mengikuti treatment untuk mengatasi kesulitan melakukan *shooting* tepat sasaran.

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak dekat maupun dari jarak jauh. Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain untuk melihat peluang dan melakukan *shooting* ke arah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat di dukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepak bola menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak gol ke gawang lawan.

shooting adalah tendangan bola untuk mencetak gol atau membuat gol". *Shooting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakannya. Jadi, *shooting* adalah faktor yang paling penting dalam melakukan penyelesaian akhir. Teknik yang buruk dalam *shooting* sering menyebabkan peluang mencetak gol menjadi terlewatkan. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan permainan sepak bola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola menurut Ariston (2016:5) adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak ke arah gawang (*shooting at the goal*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi berbagai macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki.

Berdasarkan dari hasil pra observasi yang dilakukan pada pembelajaran khususnya *shooting* sepak bola di SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, dalam kegiatan pembelajarana olahraga sepak bola peneliti mengamati siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran sepak bola yang di ajarkan oleh guru yang bersangkutan. Peneliti juga

mengamati bahwa di sekolah tersebut tidak memiliki gawang sepak bola untuk melakukan teknik *shooting* sepak bola, siswa selama ini hanya melakukan praktek *shooting* tidak menggunakan target. Dengan ini peneliti membuat modifikasi media pembelajaran berupa ban yang digantung pada mistar gawang sebagai target untuk melakukan *shooting* ke gawang. Pada kenyataannya dari metode permainan target yang telah diberikan pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, membuat tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam melakukan teknik-teknik dasar sepak bola salah satunya adalah teknik *shooting* terlihat dari jumlah siswa kelas XI IPA terdapat 30 siswa 43,6 % terdiri dari 13 siswa yang mencapai KKM dan 56,4 % dari 17 siswa yang belum mencapai KKM, hal ini menegaskan bahwa nilai tersebut masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai sebesar 75 . Melihat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bola perlu juga di damping dengan metode mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola, dan di dalam penelitian ini peneliti memilih pembelajaran *shooting* sepak bola dengan permainan target.

Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan adalah aspek teknik *shooting*. *Shooting* yang salah akan mengakibatkan arah bola menjadi tidak tepat sasaran. oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar secara baik dan teratur dengan menggunakan alat bantu permainan target. Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani materi sepak bola pada teknik *shooting* dikelas XI IPA tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal dan belum banyak siswa yang lulus dengan kriteria KKM.

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah disampaikan peneliti beraksud untuk mengangkat sebuah judul penelitian tindakan kelas yaitu “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan

Sepak Bola Dengan Metode Permainan Target Pada Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang diuraikan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran mengajar melalui metode permainan target untuk meningkatkan *shooting* sepak bola pada siswa kelas XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang ?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran melalui metode permainan target untuk meningkatkan *shooting* sepak bola pada siswa kelas XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang ?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola melalui metode permainan target pada siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan hasil pembelajaran *shooting* sepak bola menggunakan metode permainan target pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran *shooting* sepak bola dengan metode permainan target pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.
2. Pelaksanaan pembelajaran *shooting* sepak bola dengan metode permainan target pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

3. Peningkatan hasil pembelajaran shooting sepak bola dengan metode permainan target pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat dalam suatu perkembangan teoritis (keilmuan) dan secara praktis (nyata), adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan inspirasi khususnya dibidang olahraga sepak bola..

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan gaya mengajar melalui metode permainan target sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

- b. bagi siswa

Dengan banyaknya model pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan aktifitas dan kreativitas serta kerjasama dalam pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai pertimbangan untuk inovasi model pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

- d. Bagi Lembaga IKIP-PGRI Pontianak

Sebagai pedoman mahasiswa jurusan pendidikan jasmani dibidang olahraga menjadi terobosan baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani ke depannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda atau suatu faktor lain yang diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi dan merupakan gejala yang menjadi subjek penelitian. Sugiyono (2013:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Kerlinger dalam Sugiyono (2013:39) menyatakan variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

Variabel dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan kemampuan *shooting* sepak bola dengan menggunakan metode permainan target”. Dengan aspek-aspek yaitu :

a. Variabel masalah

Variabel masalah adalah sejumlah segala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain, seperti diungkapkan Agus Kristiyanto (2010:83) “variabel masalah dalam PTK yang akan diangkat dan dipecahkan melalui siklus-siklus dalam tindakan PTK”. Sugiyono (2013:40) “variabel masalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel tindakan”. Adapun yang menjadi variabel masalah dalam penelitian ini adalah “kemampuan *shooting*”.

b. Variabel Tindakan

Variabel tindakan adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel masalah ada atau munculnya variabel ini karena variabel tindakan tertentu seperti diungkapkan Agus Kristiyanto (2010:83) bahwa “tindakan dalam PTK juga dapat berupa apa saja, mungkin berupa inovasi atau rekayasa dalam hal penggunaan pendekatan atau metode, media

atau penelitian''jadi yang menjadi variabel tindakan dalam penelitian ini adalah permainan target.

2. Definisi Operasional

Untuk memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang digunakan di dalam kegiatan penelitian sebagai berikut:

1. Permainan target

Permainan target adalah permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain yang sejenis dilempar atau dipukul dengan terarah mengenai sasaran yang telah ditentukan dan semakin sedikit pukulan menuju sasaran semakin baik. Berdasarkan pengertian tersebut, permainan target ini sesuai dengan karakteristik keterampilan shooting dalam sepakbola yaitu sama-sama bertujuan untuk menembakkan obyek (bola) menuju sasaran gawang dengan akurasi yang tinggi.

2. Ketepatan *Shooting*

Ketepatan *shooting* sepak bola merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol gerakan. Gerakan bebas ke sasaran. Akurasi, selain unsur lainnya, juga merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan sepak bola. Jadi unsur presisi harus dilatih karena diperlukan untuk mencapai kemampuan yang optimal. ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan gerakan menuju suatu tujuan. Sasaran ini bisa berupa jarak atau objek yang terkena salah satu bagian tubuh. Akurasi sangat diperlukan dalam permainan sepak bola seperti *passing, throw, leading dan shooting*.